

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. (Sugiyono, 2013, hlm. 305). Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja pendidik serta kualitas pembelajaran IPS.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau “*Classroom Action Research*” (CAR) Metode PTK yang digunakan dalam penelitian ini dikarenakan melalui metode ini guru yang lebih mengenal keadaan kelasnya, sehingga dapat melakukan penelitian secara langsung untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Karakteristik Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut supardi, dkk (2012, hlm 108) diantaranya:

1. PTK akan dapat dilaksanakan jika pendidik sejak awal memang menyadari adanya persoalan yang terkait dengan proses dan produk pembelajaran yang ada dihadapi di kelas.
2. Pendidik menyadari pentingnya persoalan tersebut untuk di pecahkan.
3. Guru beserta guru lainnya melakukan penelitian tindakan kelas secara kolaboratif.
4. Adanya tindakan (aksi) tertentu untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas.

5. PTK harus menunjukkan adanya perubahan kearah perbaikan dan peningkatan secara positif.
6. PTK tidak untuk di generalisasikan sebab hanya dilakukan di kelas tertentu dan waktu tertentu.

Arikunto, dkk (2015, hlm 1-2) menyatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang memaparkan sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penelitian tindakan kelas atau PTK adalah jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil, yang melakukan PTK dikelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya.

Penelitian Tindakan Kelas merupakan rangkaian tiga buah kata yang masing-masing dapat dijelaskan sebagai berikut.

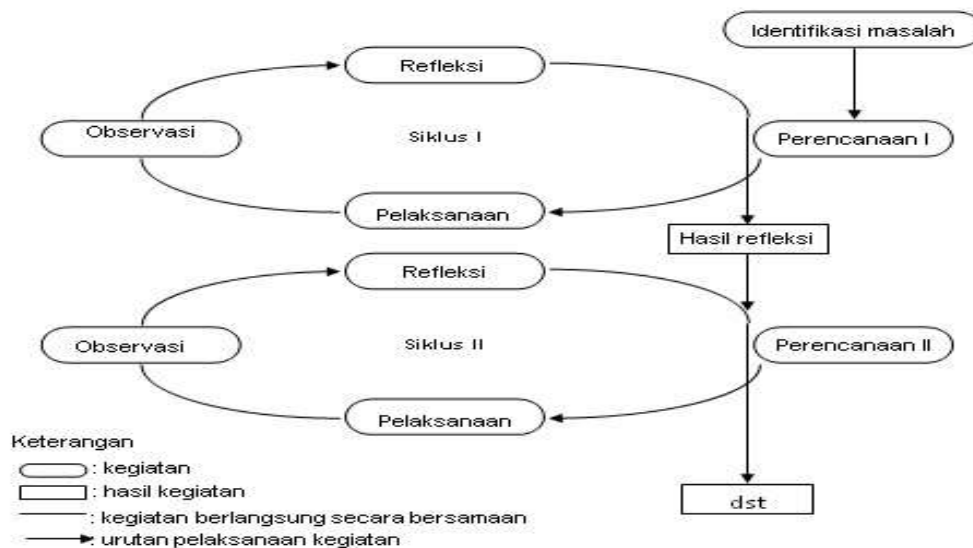
1. Penelitian – merujuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan – merujuk pada suatu gerakan kegiatan yang dengan sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam hal ini, gerak kegiatan adalah adanya siklus yang terjadi secara berulang untuk siswa yang dikenai suatu tindakan.
3. Kelas – dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi mempunyai makna yang lain. Seperti sudah lama dikenal sejak zamannya, pendidik Johann Amos Comenius pada abad ke 18, yang dimaksud dengan “kelas” dalam konsep pendidikan dan pengajaran adalah sekelompok peserta didik yang dalam waktu yang sama, belajar hal yang sama dari pendidik yang sama pula.

PGSD UPI Kampus Serang

Dari pengertian diatas, maka dapat dipahami bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran yang ada dengan melaksanakan tindakan untuk mencari jawaban atas permasalahan yang diangkat di dalam proses pembelajaran. Kegiatan penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan strategi pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPS yang akan digunakan oleh guru dalam kelas, serta dengan menggunakan penelitian tindakan kelas diharapkan dapat memperbaiki proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan kreatif.

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini penulis merujuk pada model John Elliot karena PTK model John Elliot ini tampak lebih detail dan rinci. Dikatakan demikian, karena didalam siklus terdiri dari beberapa aksi yaitu antara 3-5 aksi (tindakan). Sementara itu, setiap aksi terdiri dari beberapa langkah yang terealisasi dalam bentuk kegiatan belajar-mengajar. Maksud disusunnya secara terinci pada PTK model John Elliot ini, supaya terdapat kelancaran yang lebih tinggi antara tahap-tahap didalam pelaksanaan aksi atau proses belajar-mengajar. Selanjutnya di jelaskan pula olehnya bahwa terincinya setiap aksi atau tindakan sehingga menjadi beberapa langkah karena suatu pelajaran terdiri dari beberapa sub pokok bahasa atau materi pelajaran.

Gambar 3.1: PTK
Siklus Pelaksanaan PTK Menurut John Elliot



Penjelasan keempat langkah yang terdapat dalam setiap siklusnya adalah:

1. Perencanaan : Tindakan apa yang dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan, atau perubahan perilaku dan sikap sebagai solusi.
2. Pelaksanaan : Apa yang dilakukan oleh guru atau oleh peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan.
3. Observasi : Mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau di kenakan terhadap siswa.
4. Refleksi : Peneliti mengkaji, melihat atas hasil atau dampak dari tindakan berbagai kriteria berdasarkan hasil refleksi ini peneliti bersama-sama dengan guru dapat melakukan revisi perbaikan terhadap rencana awal.

Hambatan dan keberhasilan pelaksanaan tindakan pada siklus yang pertama harus diobservasi, dievaluasi dan kemudian direfleksi untuk merancang tindakan pada siklus kedua. Pengulangan tindakan dilakukan untuk meyakinkan peneliti bahwa tindakan pada siklus pertama telah atau belum berhasil.

C. Prosedur Penelitian

PGSD UPI Kampus Serang

Rizky Andre Nurgia, 2018

PENGUNAAN MODEL MIND MAPPING PADA KONSEP PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DAN KOMUNIKASI PADA MATA PELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS IV SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian ini, peneliti sebelum melangkah ke siklus I dan siklus II. Peneliti mengadakan pra siklus untuk mendapatkan sejauhmana kemampuan dan kekurangan-kekurangan siswa dalam proses pembelajaran.

Untuk menindak lanjuti proses dari pra siklus yang terdiri dari observasi dan refleksi. Maka peneliti akan melaksanakan kegiatan proses siklus I dan siklus II agar hasil belajar tercapai dengan menggunakan model *mind mapping* untuk meningkatkan hasil belajar.

Sesuai dengan langkah-langkah dalam penelitian maka peneliti melakukan siklus I yang terdiri dari Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan dan Refleksi tetapi jika hasil belajar belum mencapai tujuan atau target maka dilakukan Siklus II yang terdiri dari Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan dan Refleksi. Dengan demikian diharapkan hasil belajar akan mencapai tujuan dan target KKM dalam konsep teknologi transportasi dan komunikasi dengan menggunakan model *Mind mapping*.

1. Pra siklus

Pada tahapan pra siklus ini merupakan langkah untuk memperoleh data untuk melakukan penelitian lebih lanjut berdasarkan masalah yang di temukan

a. Observasi

Observasi dimaksudkan untuk memperoleh data dan gambaran tentang apa yang dibutuhkan untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran IPS pada konsep teknologi transportasi dan komunikasi pada siswa kelas IV SD Negeri Angsana. Sehingga di jadikan latar belakang penelitian. sehingga dapat di simpulkan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor siswa dan metode atau model dalam proses kegiatan belajar.

b. Refleksi

Pada tahap ini peneliti bersama Guru mengadakan refleksi tentang permasalahan yang diperoleh saat observasi. evaluasi yang dilakukan berkaitan dengan pembelajaran IPS mengenai konsep teknologi

transportasi dan komunikasi. Sehingga peneliti akan merencanakan langkah-langkah pada siklus I dan Siklus II.

2. Siklus I

Pada tahapan proses siklus I ini adalah langkah untuk memulai penelitian berdasarkan masalah yang di temukan pada pra siklus

a. Perencanaan

Membuat rpp mengenai konsep teknologi transportasi dan komunikasi Membuat media pembelajaran mengenai konsep teknologi transportasi dan komunikasi. Membuat dan menyusun alat observasi atau media mengenai konsep teknologi transportasi dan komunikasi untuk melihat dan menilai kreatifitas siswa dalam proses KBM dengan menggunakan model *mind mapping* dan membuat dan menyusun alat evaluasi dengan menggunakan model *mind mapping*.

b. Pelaksanaan

Dalam Tahap pelaksanaan siklus I proses belajar mengajar mengenai konsep teknologi transportasi dan komunikasi menggunakan model *mind mapping* yaitu menyiapkan kertas polos untuk dijadikan lembar *mind mapping*, kemudian tuliskan tema, ide, atau gagasan utama yang telah dipikirkan pada bagian tengah. Hal ini dilakukan agar imajinasi dapat berkembang secara bebas, buatlah cabang-cabang yang berasal dari tema, ide, atau gagasan utama yang telah ditentukan, cabang tersebut merupakan sub tema dan gunakan cabang-cabang warna-warna cerah yang berbeda untuk masing-masing cabang, cabang tersebut kemudian dikembangkan menjadi beberapa anak-anak cabang.

c. Pengamatan

Dalam melaksanakan pengamatan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model *mind mapping* hanya melakukan

PGSD UPI Kampus Serang

pengamatan pada pembelajaran konsep teknologi komunikasi dan teknologi.

d. Refleksi

Dalam tahap ini di maksudkan untuk mengevaluasi segala yang terjadi dalam pembelajaran baik kekurangan maupun permasalahan selama kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model *mind mapping* sehingga peneliti akan mengadakan revisi pada rencana kegiatan pembelajaran pada siklus II.

3. Proses siklus II

Proses siklus II merupakan hasil dari siklus I tahapannya yaitu:

a. Perencanaan

Dari perencanaan yang dilakukan dalam siklus I, maka dalam perencanaan pada siklus ke II peneliti menyiapkan apa yang belum di siapkan dalam siklus I agar hasil belajar mencapai tujuan dan KKM

b. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan siklus II, Hal yang belum tersampaikan dalam siklus I harus tersampaikan dalam proses belajar mengajar agar mencapai tujuan dan lebih baik dari siklus I.

c. Pengamatan

Dari kegiatan proses pelaksanaan dalam siklus II, peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pelaksanaan pada siklus II mengenai peningkatan hasil belajar pada konsep teknologi transportasi dan komunikasi.

d. Refleksi

Setelah melakukan pengamatan pada siklus ke II dan belum mencapai KKM yang telah di tentukan oleh guru maka akan di lakukan proses siklus III.

D. Teknik Penelitian

1. Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan utama yaitu untuk menyimpulkan data atau informasi mengenai berbagai fenomena baik berupa peristiwa maupun tindakan, Baik situasi yang sesungguhnya ataupun tidak. Untuk mengukur situasi kelas, interaksi antara peserta didik dan guru serta faktor-faktor yang dapat di amati terutama kecakapan sosial. Zainal(Thn, 2009, Hlm, 153).

b. Wawancara

Wawancara adalah salah satu bentuk evaluasi jenis non tes yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab , Baik langsung maupun tidak langsung. Wawancara langsung artinya pewawancara bertatap muka dengan nara sumber tanpa adanya perantara.Sedangkan wawancara tidak langsung adalah pewawancara tidak bertemu orang yang diwawancarai dia menggunakan perantara untuk menanyakan kepada orang yang diwawancarai. (Zainal, Thn 2009, Hlm, 157-158).

c. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2006, hlm 206) teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prestasi, agenda dan sebagainya. Teknik dokumentasi

PGSD UPI Kampus Serang

Rizky Andre Nurgia, 2018

PENGUNAAN MODEL MIND MAPPING PADA KONSEP PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DAN KOMUNIKASI PADA MATA PELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS IV SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh selama observasi dan memberikan gambaran secara konkrit mengenai partisipasi siswa selama proses pembelajaran. Dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian beserta pengambilan foto saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

d. Tes

Dalam pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan tes untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa untuk belajar. Tes yang dilakukan peneliti berupa tes tulis. Sebagaimana dalam Zainal (2012, hlm. 226) mengemukakan bahwa “Tes adalah suatu teknik pengukuran yang di dalamnya terdapat berbagai pernyataan, pertanyaan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden”.

2. Instrumen

Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data-data yang valid. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Lembar Observasi

Observasi/ pengamatan adalah teknik penilaian yang dilakukan oleh pendidik dengan menggunakan indra secara langsung. Observasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan pendidik untuk mendapatkan informasi tentang peserta didik dengan cara mengamati tingkah laku dan kemampuannya selama kegiatan observasi berlangsung. Observasi dapat ditujukan kepada peserta didik secara perorangan atau kelompok. Adapun pedoman observasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Lembar observasi dalam penerapan model *mind mapping*

No	NAMA SISWA	L/P	INDIKATOR PENILAIAN															Jumlah Skor	Nilai Skor
			Ketepatan siswa mengungkapkan ide atau pendapatnya			Ketepatan siswa menulis gagasan utama			Ketepatan siswa dalam membuat sub tema			Ketelitian siswa membuat anak cabang dari sub tema			Mengerjakan soal evaluasi, ketepatan menjawab dan tepat waktu				
			A			B			C			D			E				
			3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1		
1																			
2																			
3																			
4																			
5																			
6																			
Dst																			
Jumlah																			

PGSD UPI Kampus Serang

Rizky Andre Nurgia, 2018

PENGUNAAN MODEL MIND MAPPING PADA KONSEP PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DAN KOMUNIKASI PADA MATA PELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS IV SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Presentase (%)							%	
----------------	--	--	--	--	--	--	---	--



Keterangan Indikator :

- A. Ketepatan siswa mengungkapkan ide atau pendapatnya
 - 1. Siswa dapat menjawab teka teki dengan jawaban yang tepat dan benar
 - 2. Siswa dapat mengungkapkan ide yang ada di pikiran mereka
 - 3. Siswa dapat menuliskan ide mereka yang di ungkapkan dengan tepat
- B. Ketepatan siswa menulis gagasan utama
 - 1. Siswa mampu menuliskan tema,ide atau gagasan utama di tengah kertas
 - 2. Siswa mampu menulis tema dengan jelas,tegas dan ukuran lebih besar
 - 3. Siswa mampu mengembangkan daya imajinasinya secara bebas tentang pembelajaran yang sedang berlangsung
- C. Ketepatan siswa dalam membuat sub tema
 - 1. Siswa mampu membuat cabang yang berasal dari tema
 - 2. Siswa mampu mengkaitkan sub tema dengan gagasan utama
 - 3. Siswa mampu menggunakan gambar dan warna cerah yang berbeda untuk masing-masing cabang
- D. Ketelitian siswa membuat anak cabang dari sub tema
 - 1. Siswa mampu membuat cabang-cabang baru yang di kembangkan dari sub tema
 - 2. Siswa mampu mengkaitkan cabang-cabang baru dengan sub tema
 - 3. Siswa mampu menggunakan gambar dan warna cerah untuk anak cabang
- E. Mengerjakan soal evaluasi,ketepatan menjawab dan tepat waktu
 - 1. Siswa mampu mengerjakan semua soal evaluasi
 - 2. Siswa mampu mengerjakan dengan jujur dan dengan pemahamannya sendiri
 - 3. Siswa mampu mengerjakan soal evaluasi tepat waktu

Keterangan Jumlah Skor dan Nilai Indikator :

13-15 = A (Sangat Aktif)

11-12 = B (Cukup Aktif)

8-10 = C (Aktif)

7-8 = D (Kurang Aktif)

5-6 = E (Tidak Aktif)

Keterangan Keaktifan :

90% - 100 % = Sangat Aktif

80 % - 90 % = Cukup Aktif

70 % - 80 % = Aktif

60 % - 70 % = Kurang

<60 % = Kurang Aktif

b. Wawancara

Susilawati dan Ita (2013, hlm 74) mengemukakan bahwa teknik wawancara pada satu segi mempunyai kesamaan arti dengan tes lisan yang telah diuraikan di atas. Teknik wawancara ini diperlukan pendidik untuk tujuan mengungkapkan atau menanyakan lebih lanjut hal-hal yang kurang jelas informasinya. Teknik wawancara ini dapat pula digunakan sebagai alat untuk menelusuri kesukaran yang dialami peserta didik tanpa ada maksud untuk menilai. Adapun pedoman wawancara dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Pedoman Wawancara Dengan Siswa

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah kamu menyukai pelajaran IPS ?		
2	Apakah kamu mengalami kesulitan memahami materi?		

3	Apakah kamu dapat memahami dengan mudah penjelesan guru dari tempat dudukmu?		
4	Apakah dalam setiap pembelajaran kamu membutuhkan media agar kamu paham dengan Materinya?		
5	Apakah kamu suka menggambar di setiap pelajaran IPS?		
6	Apakah kamu sering membuat rangkuman dengan bahasa kamu sendiri ?		
7	Apakah kamu sering mengungkapkan pendapat pada pembelajaran IPS?		
8	Menurut kamu Hp, Televisi, Mobil termasuk teknologi apa bukan?		
9	Apakah gambar-gambar mempengaruhi kamu memahami materi		
10	Apakah kamu senang bekerja sama dengan teman mu?		

Keterangan :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Ya}}{\text{Jumlah Indikator}} \times 100 = \dots \%$$

Tabel 3.3

Pedoman wawancara dengan guru

Tujuan : Untuk mengetahui sejauh mana efektivitas pembelajaran di kelas, cara mengajar serta karakteristik perkembangan siswa.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Metode pembelajaran apakah yang biasa anda gunakan dalam setiap pembelajaran?	

2	Bagaimanakah respon siswa ketika anda menerapkan metode pembelajaran tersebut?	
3	Bagaimana suasana metode pembelajaran yang anda terapkan?	
4	Apakah anda selalu menggunakan media pembelajaran disetiap pembelajaran?	
5	Bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS?	

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan untuk memberikan gambaran secara kongkrit mengenai aktifitas siswa pada saat proses pembelajaran dan untuk memperkuat data yang diperoleh. Dokumen tersebut berupa daftar nama siswa, hasil kerja siswa, RPP dan foto-foto mengenai aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran. Dokumentasi dilakukan untuk memperkuat data yang diperoleh dari observasi dan tes.

d. Tes

Peneliti menggunakan tes untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa untuk belajar. Tes yang dilakukan peneliti berupa tes tulis. Sebagaimana dalam Zainal (2012, hlm. 226) mengemukakan bahwa “Tes adalah suatu teknik pengukuran yang di dalamnya terdapat berbagai pernyataan, pertanyaan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden”.

Tabel 3.4
Kisi-kisi soal

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	No Soal	Bentuk Soal	Tingkat Kesukaran			Siklus	
					C 1	C 2	C 3		
2 Mengetahui sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten, kota dan provinsi	2.2 Mengetahui perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya	2.2.1 Mengidentifikasi perkembangan teknologi komunikasi	1	PG	√			1	
			2	PG	√				
			4	PG	√				
			6	PG	√				
			7	PG	√				
			13	PG	√				
		15	PG	√					
		20	PG	√					
		2.2.2 Mengamati perkembangan transportasi	3	PG		√			
			9	PG		√			
	10		PG		√				
	11		PG		√				
	12		PG		√				
	16		PG		√				
	19		PG		√				
	5		PG				√		

		2.2.3	8	PG			√	
		Menentukan	14	PG			√	
		perkembangan	17	PG			√	
		teknologi						
		komunikasi dan						
		transportasi						
		2.2.1	1	PG	√			2
		Mengidentifikasi	2	PG	√			
		perkembangan	3	PG	√			
		teknologi	8	PG	√			
		komunikasi	15	PG	√			
			16	PG	√			
			18	PG	√			
			20	PG	√			
		2.2.2 Mengamati	4	PG			√	
		perkembangan	5	PG			√	
		transportasi	9	PG			√	
			10	PG			√	
			12	PG			√	
			13	PG			√	
			14	PG			√	
			19	PG			√	
		2.2.3	6	PG			√	
		Menentukan	7	PG			√	
		perkembangan	11	PG			√	
		teknologi	17	PG			√	

		komunikasi dan transportasi						
--	--	-----------------------------	--	--	--	--	--	--

Keterangan :

Setiap soal benar x 5

Jumlah soal : 20

Bobot soal : 5

Skor maksimal : 100

3. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu cara bagaimana mengelola data yang di dapat dari hasil wawancara,observasi dan hasil tes belajar siswa dalam proses KBM. Ada tiga tahapan dalam analisis data yaitu seleksi data, validilitas data, dan interprestasi data.

a. Seleksi data

Hasil yang telah di peroleh dalam tahap ini di seleksi mulai dari yang tertinggi sampai terendah untuk memperoleh gambaran tentang hasil penelitian.

b. Validitas Data

Menunjukkan pada kualitas ketepatan tes dalam mengukur aspek-aspek materi dan aspek-aspek perilaku yang seharusnya diukur. Atau dapat di artikan sebagai ketepatan suatu tes dalam menghasilkan data atau informasi yang relevan dengan tujuan atau keputusan yang akan dibuat.

c. Interpretasi Data

Penemuan-penemuan dari hasil penelitian ditafsirkan apa yang sebenarnya didapat dilapangan dengan merujuk pada teoritik mengenai pengembangan pola pembelajaran IPS di sekolah dasar.

E. Setting Penelitian

Dalam penelitian ini, tempat peneliti melakukan penelitiannya yaitu di SD Negeri Angsana, Kecamatan Kasemen Kota Serang - Banten.

F. Subjek Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di kelas IV SD N Angsana Kecamatan Kasemen Kota Serang. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD N Angsana yang berjumlah 25 Siswa

